

ABSTRAK

Fani Nurfarida: Proses Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Antarpribadi.

Proses kemandirian individu tidak terlepas dari adanya komunikasi dalam proses sosialisasi di lingkungan dimana individu tersebut berada. Maka dari itu bimbingan kelompok sangat besar kegunaannya, melalui bimbingan kelompok, murid dilatih menghadapi suatu tugas bersama atau memecahkan suatu masalah bersama. Kenyataan ini bisa teramati dampaknya terhadap siswa di SMAN 1 Nagreg yang masih belum lancar komunikasi antarpribadinya. Dalam melakukan kegiatan tidak terlepas dari 5 unsur bimbingan yaitu, pembimbing, klien, metode, media dan materi. Sehingga dengan adanya ke 5 unsur itu proses bimbingan dapat berjalan dengan lancar dan berhasil dengan baik.

Tujuan peneliti ini untuk mengetahui tahapan-tahapan bimbingan kelompok dalam meningkatkan komunikasi antarpribadi, proses bimbingan kelompok dalam meningkatkan kemampuan komunikasi antarpribadi, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses bimbingan kelompok dalam meningkatkan kemampuan komunikasi antarpribadi.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa menurut Priyatno (1997) dengan diadakan bimbingan kelompok, siswa bisa berbicara didepan orang banyak, mampu mengeluarkan pendapat, ide, saran dan lain sebagainya.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data, bertumpu pada observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan menyusun seluruh data yang diperlukan, mengklasifikasikan data-data yang sudah terkumpul sesuai dengan jenis masing-masing, setelah data diklasifikasikan menurut jenisnya data dihubungkan antara yang satu dengan data yang lain, langkah selanjutnya ditafsirkan dan langkah terakhir disimpulkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kemampuan komunikasi antarpribadi di SMAN 1 Nagreg bahwa dengan menggunakan teknik diskusi dan sosiodrama (*role playing*) sangat berperan dalam membantu peningkatan kemampuan komunikasi antarpribadi sebab siswa mampu mengekspresikan dirinya dan berfikir secara positif tentang masa depan mereka.